

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk bidang perdagangan dan jasa. Proses penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini banyak dialihkan ke sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam pengelolaan data. Menurut Wulandari dkk.,(2025) , sistem informasi penjualan berbasis web mampu menggantikan pencatatan manual yang rentan kesalahan dengan sistem terintegrasi yang validitas dan kepuasan penggunaanya sangat tinggi. Hal serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Lianawati dkk., (2023) yang menyebutkan bahwa digitalisasi transaksi penjualan dapat meminimalisir kesalahan laporan serta mempercepat proses pencatatan data. Selain itu, (Ani, 2021) menegaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web memberikan kemudahan akses informasi, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung kualitas layanan organisasi. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa penerapan sistem informasi penjualan berbasis web menjadi kebutuhan utama bagi perusahaan untuk bersaing di era digital.

PT. Besra Utama Sinaran adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 11 Oktober 2016 sebagai respons terhadap tingginya kebutuhan masyarakat dan industri akan layanan telekomunikasi, konstruksi sipil, multimedia, serta perangkat penunjang teknologi jaringan. Berkantor di Jalan Harapan Raya, Pekanbaru. Sejak awal berdiri PT. Besra Utama Sinaran telah dipercaya untuk mengerjakan berbagai proyek jaringan fiber optik, mulai dari pembangunan, pemasangan ke pelanggan, hingga restorasi dan perbaikan jaringan.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, PT. Besra Utama Sinaran menggunakan sistem pemesanan produk melalui telepon atau *WhatsApp* yang diterima langsung oleh admin. Setelah menerima pesanan, admin akan mencatat secara manual dan melakukan pengecekan ketersediaan barang di gudang. Jika barang tersedia, admin akan menginformasikan hal tersebut kepada pelanggan,

disertai dengan penjelasan mengenai harga, estimasi waktu pengiriman, serta metode pembayaran yang dapat digunakan. Setelah pelanggan menyetujui informasi yang diberikan, admin akan membuat *invoice* secara manual, biasanya menggunakan aplikasi *spreadsheet* atau dokumen cetak, dan mencatat transaksi dalam pembukuan. Barang yang telah dipesan kemudian disiapkan oleh tim gudang. Admin selanjutnya akan mengatur proses pengiriman dan mengutuskan teknisi untuk melakukan pemasangan ke lokasi. Seluruh kegiatan ini kemudian dilaporkan oleh admin kepada *owner* secara manual, baik melalui laporan tertulis, pesan langsung, atau file laporan sederhana. Jika terdapat keluhan atau retur dari pelanggan, admin akan menanganinya secara langsung dengan mendokumentasikan masalah dan mencari solusi melalui komunikasi manual dengan tim terkait. Seluruh proses ini menunjukkan bahwa operasional bisnis masih berjalan tanpa dukungan sistem informasi digital yang terintegrasi, sehingga bergantung pada ketelitian dan konsistensi pencatatan manual oleh admin. Kondisi ini sering menimbulkan miskomunikasi dan kesalahan pencatatan penjualan. Akibatnya, perusahaan mengandalkan sistem manual dalam pencatatan data seperti stok barang, transaksi penjualan, dan pembuatan *invoice*. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Michael Leonard selaku Admin Gudang PT Besra Utama Sinaran, tidak adanya sistem yang terintegrasi menyebabkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran barang tidak dilakukan secara rutin dan akurat, baik secara mingguan, bulanan, maupun tahunan. Proses manual ini memiliki berbagai kelemahan, seperti kekeliruan data, kehilangan informasi akibat tidak adanya backup otomatis, serta ketidakefisienan dalam pembuatan *invoice* yang dilakukan secara bertahap.

Berdasarkan permasalahan diatas, perusahaan memerlukan sistem digital yang terintegrasi untuk menggantikan metode manual dalam pengelolaan pemesanan, pencatatan transaksi, dan pelaporan. Untuk menjawab kebutuhan tersebut , proyek akhir ini akan merancang dan membangun sebuah sistem penjualan berbasis web yang dapat mendukung kebutuhan operasional PT. Besra Utama Sinaran secara menyeluruh. Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan stok barang, pencatatan transaksi penjualan, serta pembuatan *invoice* digital secara otomatis dalam dua format yang sesuai dengan standar internal perusahaan, yaitu Sumatera Fiber dan Besra. Selain itu, sistem ini juga

menyediakan antarmuka bagi pelanggan agar dapat melakukan pemesanan langsung melalui *platform*, sehingga mempercepat proses transaksi dan mengurangi ketergantungan pada komunikasi manual melalui telepon atau *WhatsApp*.

Pengembangan sistem ini menggunakan metode *Prototyping* untuk memungkinkan pengujian dan evaluasi sistem secara iteratif berdasarkan masukan langsung dari pengguna. Dengan metode ini, diharapkan sistem yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi risiko kesalahan, serta memperluas akses layanan bagi pelanggan melalui *platform digital* yang terintegrasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana PT. Besra Utama Sinaran dapat mengelola pemesanan, stok barang, dan transaksi penjualan secara terintegrasi agar tidak lagi bergantung pada pencatatan manual yang berisiko menimbulkan kesalahan?
- 2) Bagaimana perusahaan dapat mempercepat pembuatan invoice dalam dua format standar (Sumatera Fiber dan Besra) agar sesuai kebutuhan operasional dan mengurangi risiko ketidaksesuaian data?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

- 1) Sistem ini menampung pengolahan database menggunakan MySQL.
- 2) Sistem ini menggunakan *framework laravel*.
- 3) Sistem dibangun berbasis web dengan metode *Prototyping*.
- 4) Sistem menghasilkan *invoice digital* dalam dua format, yaitu Sumatera Fiber dan Besra.
- 5) Pengelolaan stok dilakukan oleh admin dengan dukungan fitur *stock opname* untuk mencocokkan data sistem dan stok fisik.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk membangun sistem penjualan berbasis web yang dapat mengelola stok dan mencatat transaksi penjualan secara efisien dan *real-time*, guna meningkatkan akurasi data dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Sistem ini juga dirancang untuk mempermudah karyawan dalam pendataan serta pembuatan laporan, dan menyediakan fitur otomatisasi *invoice* digital dalam dua format (Sumatera Fiber dan Besra) untuk mempercepat proses administrasi. Pembangunan sistem menggunakan *framework Laravel*, database MySQL, dan metode *Prototyping*, serta diakses melalui browser desktop sesuai kebutuhan operasional perusahaan.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Membantu meningkatkan efisiensi kerja dengan pencatatan transaksi dan pengelolaan stok secara *real-time*.
- 2) Membantu mengurangi risiko kesalahan pendataan melalui sistem yang terstruktur dan terpusat.
- 3) Membantu mempercepat proses administrasi dengan fitur otomatisasi pembuatan *invoice* digital dalam dua format.
- 4) Membantu memastikan keakuratan data stok melalui fitur *stock opname* yang mencocokkan data sistem dengan kondisi fisik.
- 5) Membantu mendukung digitalisasi proses penjualan yang sebelumnya dilakukan secara manual.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dipakai dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

1) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis referensi dari jurnal, artikel, serta sumber lain yang relevan dengan sistem penjualan berbasis web.

2) Studi Lapangan

a. Wawancara / *Interview*

Wawancara merupakan salah satu dari sekian metodologi penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang dibutuhkan oleh user secara detail

3) Perancangan

Membuat perancangan sistem berdasarkan hasil wawancara dan analisis kebutuhan, termasuk desain antarmuka dan struktur database.

4) Pengkodean

Mengimplementasikan hasil rancangan menggunakan bahasa pemrograman dan *framework* yang telah ditentukan.

5) Pengujian dan Evaluasi

Melakukan pengujian sistem untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai fungsinya dan mengevaluasi berdasarkan umpan balik pengguna.